

JOB SHEET

Nama Ketrampilan : Anamnesis Kunjungan awal pada Ibu Hamil
Mata Kuliah : Asuhan Kehamilan
Waktu : 100 menit

REFERENSI

1. Fraser, Cooper, 2003, Myles, Text Book for Midwifery, EGC, Jakarta
2. Modul Making Pregnancy Saver
3. Nolan, M. (2002), Education and Support for Parenting : A Guide for Health Professional. Harcourt Publishers Limited, London
4. Pusdiknakes, WHO, JHPIEGO (2001). Antenatal. MNH, Jakarta
5. Saifuddin, A. B dkk (2002) . Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal, YBPSP, Jakarta
6. Varney, H, 2007, Buku Ajar Asuhan Kebidanan, EGC, Jakarta
7. WHO. 2011, Panduan Asuhan Antenatal, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, Jakarta

OBJEKTIF PERILAKU SISWA

Dengan menggunakan peralatan, bahan dan perlengkapan yang telah disediakan mahasiswa dapat melakukan Anamnesis kunjungan awal pada ibu hamil sesuai job sheet.

DASAR TEORI

Pemeriksaan antenatal care (ANC) adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil, sehingga mampu menghadapi persalinan, kala nifas, persiapan pemberian ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar. Kunjungan antenatal care (ANC) adalah kunjungan ibu hamil ke bidan atau dokter sedini mungkin semenjak ia merasa

dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan atau asuhan antenatal. Pada setiap kunjungan antenatal (ANC), petugas mengumpulkan dan menganalisis data mengenai kondisi ibu melalui anamnesis dan pemeriksaan fisik untuk mendapatkan diagnosis kehamilan intrauterin, serta tidak adanya masalah atau komplikasi. Anamnesis dapat dilakukan melalui wawancara langsung kepada ibu maupun keluarga yang mendampingi ibu sewaktu pemeriksaan kehamilan.

PETUNJUK

1. Siapkan alat-alat / bahan yang diperlukan untuk melakukan anamnesis kunjungan awal pada ibu hamil.
2. Susun alat secara berurutan dan periksa kelengkapannya.
3. Lakukan kegiatan secara berurutan sesuai petunjuk yang ada dalam job sheet.
4. Tanyakan kepada pembimbing bila ada hal – hal yang kurang jelas.
5. Laporkan hasil kerja setelah selesai melakukan latihan.

PEKERJAAN LABORATORIUM

1. Peralatan
 - a. Ruang yang nyaman dan tertutup,terang dan tenang.
 - b. Form pengkajian/anamnesa: buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil.
2. Bahan habis pakai
 - a. Alat tulis.
3. Alat Bantu
 - a. Jobsheet
 - b. Penuntun belajar
 - c. Lembar penilaian
4. Keselamatan Kerja
 1. Pusatkan perhatian dan konsentrasi pada prosedur tindakan serta kenyamanan ibu
 2. Gunakan peralatan sesuai dengan fungsinya, letakkan peralatan dan bahan pada tempat yang terjangkau.

3. Lakukan anamnesis dengan menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa yang mudah dipahami ibu
4. Pastikan privasi ibu terjaga selama pemeriksaan dilakukan.
5. Komunikasikan kepada ibu dan keluarga tentang tindakan yang akan dilakukan

PROSEDUR PELAKSANAAN

NO	LANGKAH – LANGKAH DAN KEY POINT	ILUSTRASI GAMBAR
1.	<p>Menyambut ibu hamil dengan sopan dan ramah.</p> <p>Key Point :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberi salam dan mempersilahkan duduk. ✓ Berkenalan (memperkenalkan diri dan menanyakan panggilan kesukaan). 	
2.	<p>Menjelaskan maksud dan tujuan anamnesis.</p> <p>Key Point :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Gunakan bahasa yang mudah dimengerti</i> ✓ <i>Tutup semua pintu dan jaga privasi ibu</i> 	
3.	<p>Menanyakan keluhan utama / alasan berkunjung.</p> <p>Key Point :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ untuk menentukan pasien baru atau pasien lama 	
4.	<p>Menanyakan status obstetric dan riwayat obstetric.</p> <p>Key Point :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Untuk mengetahui riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu, untuk mengantisipasi adanya masalah kebidanan pada kehamilan yang sedang berlangsung. Misalnya persalinan sebelumnya Seksio sesaria perlu dikaji juga indikasinya apa sehingga dapat disiapkan untuk kehamilan ini. 	
5.	<p>Menanyakan riwayat menstruasi</p> <p>Key Point :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Untuk menentukan umur kehamilan, Hari Perkiraan lahir, dan kemungkinan perdarahan banyak pada saat melahirkan 	
6.	<p>Menanyakan riwayat kehamilan sekarang.</p> <p>Key Point :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Riwayat pemeriksaan kehamilan</i> : Untuk mengetahui apakah ibu hamil periksa sesuai standar minimal, yaitu pada trimester I periksa satu kali, trimester II periksa dua kali dan trimester III periksa tiga kali. ✓ <i>Pergerakan janin yang pertama kpn dan pergerakan 24 jam terakhir</i> : untuk membantu menentukan umur kehamilan dan untuk mengetahui kesejahteraan janin ✓ <i>Keluhan yang dirasakan (TM.I, II dan III)</i> : untuk mengetahui masalah yang dirasakan 	

	<p>ibu hamil.</p> <p>✓ <i>Status imunisasi TT</i> : untuk mengetahui perlindungan terhadap tetanus.</p>
7.	<p>Menanyakan pola makan dan minum.</p> <p>Key Point :</p> <p>✓ <i>Frekuensi, Macam, Jumlah dan keluhan</i></p>
8.	<p>Menanyakan riwayat perkawinan.</p> <p>Key Point :</p> <p>✓ untuk mengetahui status pernikahan, karena sangat mungkin dapat mempengaruhi psikologis ibu hamil, sehingga dapat mempengaruhi kehamilan.</p>
9.	<p>Menanyakan pola aktifitas dan istirahat.</p> <p>Key Point :</p> <p>✓ Aktivitas/kegiatan sehari – hari : untuk mengetahui apakah ada kegiatan ibu yang mempengaruhi kehamilannya.</p> <p>✓ Istirahat / tidur : untuk mengetahui kecukupan waktu istirahat, mengkaji apakah ibu hamil terlalu capek sehingga dapat mempengaruhi kehamilannya.</p>
10.	<p>Menanyakan pola eliminasi.</p> <p>Key Point :</p> <p>✓ <i>Bagaimana frekuensi, warna, bau dan konsistensi</i> : untuk mengetahui apakah ada masalah dirasakan ibu hamil.</p>
11.	<p>Menanyakan pola seksual.</p> <p>Key Point :</p> <p>✓ <i>sebelum hamil, saat hamil dan keluhannya</i> : apakah ada perubahan pola seksualitasnya, kalau ada perubahan karena apa, perlu ditanyakan dan dicatat karena kemungkinan dapat mempengaruhi kehamilan dan keharmonisan rumah tangga.</p>
12.	<p>Menanyakan Personal Hygiene.</p> <p>Key Point :</p> <p>✓ <i>Bagaimana mandi, mengganti pakaian dalam, jenis pakaian dalam</i> : untuk mengetahui kebersihan diri ibu hamil, karena pada ibu hamil produksi keringat meningkat sehingga diperlukan rajin membersihkan diri.</p>
13.	<p>Menanyakan riwayat kontrasepsi.</p> <p>Key Point :</p> <p>✓ <i>Riwayat Kontrasepsi yang Pernah Digunakan</i>: untuk mengetahui apakah ibu sudah pernah menjadi akseptor KB, kalau sudah pernah, apa alasan berhenti. Kalau belum pernah alasannya apa, sehingga bidan dapat mengetahui masalah pasien untuk selanjutnya dilakukan tindakan dan ditulis/didokumentasikan pada Penatalaksanaan</p> <p>✓ Rencana menjadi akseptor KB setelah melahirkan : mulai sejak hamil bidan harus sudah mengkaji rencana ibu menjadi akseptor KB setelah melahirkan, sehingga pasien dan suami sudah disiapkan sejak hamil, supaya sudah mantap, diharapkan setelah melahirkan pasien dan suami tinggal melaksanakan menjadi akseptor KB dan tidak perlu menunggu lama untuk berfikir kembali</p>
14.	<p>Menanyakan riwayat kesehatan.</p> <p>Key Point :</p> <p>✓ <i>Penyakit yang pernah / sedang diderita</i></p> <p>✓ <i>Penyakit yang pernah / sedang diderita keluarga</i></p>
15.	<p>Menanyakan riwayat alergi.</p> <p>Key Point :</p> <p>✓ <i>Makanan, Obat atau Zat lain</i> :</p>

16.	Menanyakan kebiasaan yang kurang baik, misalnya merokok, minum jamu, minum minuman beralkohol, makanan/minuman pantang. Key Point : ✓ Termasuk nyidam, napsu makan turun, dan lain-lain	
17.	Menanyakan keadaan psikososial dan spiritual. Key Point : ✓ Kehamilan ini diinginkan atau tidak ✓ Pengetahuan Ibu tentang kehamilan ✓ Pengetahuan Ibu tentang kondisi/keadaan yang dialami sekarang ✓ Penerimaan Ibu terhadap kehamilan saat ini ✓ Tanggapan keluarga terhadap kehamilan	
18.	Menanyakan persiapan persalinan. Key Point : ✓ <i>Pastikan stiker P4K terisi dan ditempel di pintu rumah</i>	
19.	Dokumentasikan hasil pemeriksaan Key Point : ✓ <i>Tulis hasil pemeriksaan ke dalam catatan kartu ibu, buku KIA atau kohort ibu hamil</i>	

EVALUASI

1. Seluruh langkah kerja dilakukan dengan urutan yang benar.
2. Aturan keselamatan kerja ditaati pada saat melakukan pemeriksaan.
3. Persiapan alat dilakukan dengan benar tanpa ada alat yang tertinggal.
4. Anamnesis kunjungan awal dilakukan sesuai lembar penilaian.
5. Instruktur / pembimbing menilai dan mengamati cara kerja mahasiswa secara individu dengan menggunakan daftar tilik.